

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil seluruh proses penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini telah berhasil untuk membedakan morfologi antara *Entamoeba coli* dan *Entamoeba histolytica*.
- b. Ciri fitur yang digunakan dalam proses identifikasi morfologi parasit usus sebanyak delapan fitur, diantaranya *major* dan *minor axis length*, *avarage diameter*, *compactness*, *mean*, *varian*, *standar deviasi*, dan *skewness*.
- c. Sistem dapat melakukan klasifikasi kedua parasit dengan menggunakan metode SVM.
- d. Sistem dapat melakukan klasifikasi pada deteksi protozoa usus dengan akurasi 85%, berdasarkan pengujian dengan menggunakan aplikasi WEKA.
- e. Hasil uji Kappa untuk sistem deteksi protozoa usus adalah sebesar 0,649.
- f. Ketersediaan preperat membuat pengumpulan data uji dan data latih terbatas.
- g. Kemampuan mikroskop untuk mengambil citra mikroskopis masih kurang, akibatnya citra sulit untuk dideteksi.

5.2 Saran

Sistem deteksi protozoa usus ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka perlu dilakukan perbaikan untuk kedepannya menjadi lebih baik. Saran yang diberikan yaitu:

- a. Penambahan data latih dan data uji lebih variatif agar sistem dapat membedakan *Entamoeba histolytica* dengan parasit usus yang lainnya, tidak hanya *Entamoeba coli* saja.
- b. Untuk proses identifikasi protozoa usus dapat menemukan metode yang lebih baik, agar mampu mendeteksi objek dengan berbagai macam kualitas citra secara cepat.